

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Isu global tentang lingkungan menjadi hal yang sangat sering terdengar pada saat ini dimana banyak sekali kerusakan lingkungan yang terjadi akibat pembalakan liar dan penggunaan sumber daya alam secara berlebihan tanpa ada konservasi yang berkelanjutan, terjadinya peningkatan pemanasan global, dan menurunnya kualitas ekosistem alam. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dan kepedulian terhadap lingkungan. Akibatnya lingkungan mengalami kerusakan yang juga menjadi ancaman bagi masyarakat dunia, misalnya banjir, tanah longsor, polusi, habisnya sumber air (Azmi, 2017).

Kepedulian terhadap lingkungan dipengaruhi oleh pengetahuan lingkungan. Hal ini diharapkan dapat menjadi rujukan yang benar dalam menjaga kelestarian alam serta memecahkan masalah lingkungan yang dihadapinya. Salah satu perilaku yang perlu dikembangkan bagi generasi muda bangsa adalah perilaku peduli lingkungan dan tanggung jawab terhadap masalah kerusakan lingkungan hidup yang terjadi di lingkungan (Ardianti, 2017).

Masalah lingkungan hidup yang terjadi saat ini, baik dari lingkungan global maupun lingkup nasional, sebagian besar bersumber dari perilaku manusia. Sebuah jurnal mengenai lingkungan hidup yang ditulis oleh (Halder, 2012) mengatakan bahwa empat puluh tahun terakhir telah keluar pengakuan internasional bahwa tantangan yang berkaitan dengan degradasi lingkungan dan pembangunan berkelanjutan memiliki implikasi penting yang berhubungan dengan pendidikan dan sekolah. Yang artinya lingkungan hidup berpengaruh besar terhadap ketercapaian tujuan pendidikan.

Adapun upaya yang telah dilakukan oleh Kementerian Lingkungan Hidup terhadap pentingnya pendidikan lingkungan hidup melalui sekolah langsung ialah adanya Sekolah Adiwiyata. Pendidikan lingkungan adalah upaya mengubah perilaku dan sikap yang dilakukan oleh masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran masyarakat tentang

nilai-nilai dan isu lingkungan untuk kepentingan generasi sekarang dan generasi selanjutnya. Siswa sebagai salah satu subjek pendidikan memiliki peran dalam menjaga, melestarikan dan memecahkan masalah lingkungan. Maka siswa harus dididik untuk mengetahui, menyadari, dan meyakini akan adanya pendidikan ini memberikan dampak pada bertambahnya pengetahuan dan keterampilan serta akan menolong dalam pembentukan sikap dan perilaku yang positif (Ardianti, 2017).

Permasalahan lingkungan hidup berkaitan dengan pemahaman, sikap dan perilaku bersifat subjektif, karena masing-masing siswa mempunyai tingkat pengetahuan lingkungan yang berbeda. Persepsi siswa terhadap kondisi lingkungan yang ada akan berbeda pula sesuai dengan pemahaman dan kesadarannya. Pada saat ini Indonesia memerlukan manusia-manusia yang sadar terhadap lingkungan, yaitu manusia yang sudah memahami dan menerapkan sikap dan perilaku peduli lingkungan serta menerapkan prinsip-prinsip ekologi dan etika lingkungan.

Beberapa hasil penelitian tentang hubungan pengetahuan lingkungan hidup dengan sikap peduli lingkungan antara lain: Sirait (2012) menemukan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dan perilaku mencintai lingkungan siswa, artinya semakin tinggi nilai pengetahuan lingkungan hidup maka akan semakin tinggi juga nilai perilaku mencintai lingkungan siswa. Sebaliknya semakin rendah nilai pengetahuan lingkungan hidup maka akan semakin rendah juga perilaku mencintai lingkungan siswa. Azhar (2015) menemukan bahwa terdapat hubungan yang positif yang cukup signifikan dan mendekati signifikan antara pengetahuan lingkungan hidup dengan sikap menjaga kelestarian lingkungan hidup. Apabila nilai pengetahuan lingkungan hidup mengalami kenaikan maka nilai sikap menjaga kelestarian lingkungan juga akan ikut meningkat. Sebaliknya jika nilai pengetahuan lingkungan hidup mengalami penurunan maka nilai sikap menjaga kelestarian lingkungan juga akan ikut menurun.

Sekolah SMA Negeri 14 Medan merupakan sekolah yang hakikatnya ikut serta untuk menjaga kebersihan lingkungan. Terlihat dari sarana dan prasarana

yang disediakan sekolah untuk menjaga kebersihan lingkungan. Di sebelah sekolah terdapat sungai, dan di depan sekolah terdapat pemukiman warga. Hal ini menunjukkan bahwa keadaan lingkungan luar sekolah sangat berpengaruh terhadap lingkungan di dalam sekolah .

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti pada Januari 2018 di SMA Negeri 14 Medan, ditemukan masih terdapat siswa yang mencoret-coret meja, kursi, dinding sekolah dengan menggunakan pulpen, membawa makanan dari kantin ke dalam kelas dan menjadikan laci meja sebagai tempat pembuangan sampah, tidak melaksanakan tugas piket kelas, kamar mandi siswa yang kotor dan bau kemudian sampah bungkus makanan yang berserakan di depan kamar mandi. Sikap membuang sampah sembarangan ini seolah-olah menjadi sebuah kebiasaan.

Permasalahan inilah yang harus diatasi dengan menanamkan pengetahuan dan sikap untuk terus mencintai lingkungan. Menurut Amindrand (2013), jika orang-orang memiliki pengetahuan lebih tentang lingkungan dan isu-isu terkait, mereka akan menjadi lebih sadar lingkungan dan masalah-masalahnya. Dengan demikian lebih termotivasi untuk bertindak ke arah lingkungan dengan cara yang lebih bertanggung jawab. Memasukkan nilai-nilai kesadaran lingkungan hidup pada setiap siswa melalui pelajaran maupun dengan membangun sikap-sikap peduli lingkungan merupakan hal yang utama. Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis mengadakan penelitian yang berjudul “ **Hubungan Tingkat Pengetahuan Lingkungan Hidup dengan Sikap Peduli Lingkungan Siswa Kelas X SMA Negeri 14 Medan**”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang terdapat pada latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan diantaranya:

1. Kurangnya pengetahuan siswa tentang lingkungan.
2. Kurangnya sikap peduli lingkungan.

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah penelitian ini adalah tingkat pengetahuan lingkungan hidup, sikap peduli lingkungan, yang menjadi subjek penelitian ini ialah siswa kelas X SMA Negeri 14 Medan.

1.4. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hubungan tingkat pengetahuan siswa tentang lingkungan hidup dengan sikap peduli lingkungan ?
2. Berapa besar kontribusi tingkat pengetahuan siswa tentang lingkungan hidup dengan sikap peduli lingkungan ?

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi tentang:

1. Untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dengan sikap peduli lingkungan siswa kelas X SMA Negeri 14 Medan.
2. Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi tingkat pengetahuan siswa tentang lingkungan hidup dengan sikap peduli lingkungan siswa kelas X SMA Negeri 14 Medan.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bahan informasi kepada lembaga pemerintah dalam upaya peningkatan mutu pendidikan dengan mendukung terciptanya sekolah yang memiliki sikap peduli lingkungan.
2. Sebagai bahan masukan bagi sekolah menciptakan kondisi yang baik agar sekolah menjadi tempat pembelajaran dan penyadaran warga masyarakat, sehingga lembaga sekolah turut bertanggung jawab dalam upaya peyelamatan lingkungan dan sekolah dapat memperoleh gelar Adiwiyata.